

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *IMAGE STREAMING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS XI SMA DARUL FALAH CIHAMPELAS

Nur Resta Meilasari¹, Junianto², Ika Mustika³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹nurrestameilasari@gmail.com, ²junianto0915@gmail.com, ³mestikasaja@yahoo.co.id

Abstract

This research is based on the researcher's curiosity about the effectiveness of the use of Image Streaming method in learning short story writing in class XI. Aiming to find an increase from the initial value to the final value in short story writing lesson using the method of Image Streaming in class XI. This research begins with the activity of giving the initial test in class XI IPS 2 SMA Darul Falah Cihampelas, then continued with treatment in the form of Image Streaming method in short story writing lesson, and continued giving final test by the researcher to see effectiveness of the method use, data by using descriptive qualitative research methods that describe the results of the value obtained in the field. The results showed that the method of streaming image was effective in learning short story writing, since the average score of the initial test score was 59 and the final test was 80.1, there was a 47% improvement from the initial test to the final test.

Keywords: *Effectiveness, Image Streaming method, Short Story Learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti mengenai efektivitas penggunaan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada kelas XI. Bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan dari nilai awal ke nilai akhir dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *Image Streaming* pada kelas XI. Penelitian ini dimulai dengan kegiatan memberikan tes awal pada kelas XI IPS 2 SMA Darul Falah Cihampelas, lalu dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa metode *Image Streaming* dalam pembelajaran menulis cerita pendek, dan dilanjutkan pemberian tes akhir oleh peneliti untuk melihat keefektifan penggunaan metode tersebut, lalu peneliti mengolah data dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan hasil nilai yang diperoleh dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *image streaming* efektif dalam pembelajaran menulis cerita pendek, karena melihat rata-rata nilai tes awal yaitu 59 dan tes akhir 80.1, terdapat 47% peningkatan dari tes awal menuju tes akhir.

Kata kunci: Efektivitas, metode *Image Streaming*, Pembelajaran Cerita Pendek

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar, dewasa ini keterampilan berpikir kritis dan literasi sudah menjadi keterampilan berbahasa lanjutan (Zainurrahman, 2013, hlm. 2). Seseorang dapat dikatakan terampil menulis apabila ia mampu menyampaikan gagasan (pikiran, pendapat, perasaan, maksud) kepada pembaca sehingga

pembaca dapat menangkap gagasan yang dituliskan secara benar, tepat dan akurat (Herdarini 2016, hal. 2).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup sulit. Keterampilan menulis perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk melatih siswa berpikir kritis dalam menanggapi sesuatu, karena itu untuk dapat menguasai keterampilan menulis maka harus terus berlatih dan berlatih. Salah satunya dengan menulis cerita pendek. Cerita pendek adalah kisah pendek (kurang dari 10000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika) (KBBI V). Cerita pendek adalah salah satu fiksi naratif pendek yang hanya mengambil setting salah satu momen kehidupan karakter/tokoh yang sangat menarik. Sulit untuk menentukan ukuran pendek sebuah cerita pendek tetapi tanjakan dan ledakan merupakan hal yang penting. Setelah ada ledakan dan tanjakan biasanya cerpen ditutup (Martin 2013, hlm. 2). Cerpen merupakan naskah narasi yang paling sederhana untuk ditulis, dibaca dan dipahami karena strukturnya yang lebih sederhana dari naskah prosa lainnya (Sapdiani, Maesaroh, Pirmansyah, & Firmansyah, 2018). Firmansyah (2017) mengemukakan mengenai cerpen memiliki struktur intrinsik yang lebih kentara dan mudah dipelajari secara mudah oleh siswa tingkat sekolah menengah.

Sekarang ini siswa sepertinya sulit untuk menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya. Terbukti pada kenyataannya saat peneliti melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di SMK Wibawa Taruna Purwakarta 60% siswa sulit saat ditugaskan untuk menulis. Jangankan menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya, untuk mengembangkan ide yang sudah ada saja rasanya sulit.

Siswa pada zaman sekarang harus dipaksa terlebih dahulu baru mau mencoba menulis, bisa karena biasa. Tentunya, untuk dapat bisa menulis maka harus terbiasa dulu, harus berlatih dan terus membiasakan diri untuk menulis, karena itu guru di kelas harus dapat menarik minat siswa untuk bisa dan terbiasa menuangkan ide dan gagasannya melalui proses menulis. Salah satunya dengan mencoba menggunakan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran menulis cerita pendek yang akan memotivasi siswa dan memberi siswa inspirasi untuk menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya.

Metode *Image streaming* sebagai metode pembelajaran adalah suatu metode mengajar yang menonjolkan aspek kognitif dan dapat membangun diri untuk membayangkan dan mendeskripsikan bayangan-bayangan dalam otak lalu dituangkan dalam bentuk tulisan (Muqtadir, 2016, hlm. 27). Menurut Wenger (2011, hlm. 309), metode ini dapat membiarkan bayangan-bayangan hadir dalam pikiran dan dapat memunculkan imajinasi-imajinasi yang luar biasa dari yang kita bayangkan. Oleh karena itu peneliti akan mencoba meneliti Efektivitas Metode *Image Streaming* dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Darul Falah Cihampelas.

METODE

Metode penelitan kadang juga disebut metodologi penelitian, dalam makna yang lebih luas bisa berarti “desain” atau rancangan penelitian. Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Syaodih, 2012, hlm.6). Metode kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan hasil penelitian yaitu rata-rata nilai siswa pada pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *Image Streaming*.

Aktivitas yang peneliti lakukan yaitu dengan memberi tes awal dan tes akhir pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Darul Falah cihampelas. Pertama peneliti memberikan tes awal tanpa tindakan apapun, lalu peneliti memberikan tindakan berupa pembelajaran cerita pendek menggunakan metode *Image Streaming*, setelah selesai peneliti memberikan pembelajaran, peneliti memberikan tes akhir untuk dilihat perbandingan nilainya. Peneliti menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari rata-rata nilai tes awal dan tes akhir dari pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *Image Streaming*.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, peneliti akan membahas dan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai efektivitas metode *Image Streaming* dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Tabel 1. Nilai Tes Awal Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Darul Falah

Nama Siswa	Nilai Awal	Nilai Akhir
AA	81	87
AN	68	93
AS	31	65
AR	68	70
AT	25	68
ANA	43	70
ASR	75	93
DMI	75	75
FP	20	70
FA	83	87
FIP	81	93
FR	60	82
GS	62	87
NP	20	87
RM	20	68
PI	75	87
RP	50	60
SI	75	75
SH	75	93
TS	93	93
Rata-rata:	59	80.1

Dari tabel nilai di atas, dapat dilihat rata-rata nilai tes awal yaitu 59 dan nilai tes akhir yaitu 80.1. Kenaikan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran menulis cerita pendek dapat dikatakan efektif. Sekitar 47% kenaikan dari nilai rata-rata tes awal dan tes akhir dapat membuktikan bahwa metode *Image Streaming* cukup efektif.

Terlihat pula dari beberapa responden di atas yang mendapatkan kenaikan nilai cukup tinggi yaitu, siswa AN mendapatkan nilai tes awal 68 dan tes akhir 93. Ada juga yang tidak mengalami perubahan dan tetap stabil yaitu, siswa TS mendapatkan nilai tes awal 93 begitupun dengan nilai tes akhir 93, siswa TS mempertahankan nilainya yang baik dari awal hingga akhir, sebelum mendapatkan tindakan siswa TS memang sudah memiliki nilai yang sangat baik, jadi saat tes akhir pun Tania masih memiliki nilai yang sangat baik.

Perbedaan nilai dari setiap responden tentunya karena banyak hal dan faktor yang dapat menjadikan hasil dari setiap responden berbeda-beda. Seperti yang dikemukakan oleh Zainurrahman (2013, hlm. 207) bahwa menulis memiliki kendala yaitu.

Kendala umum adalah kendala yang biasanya dialami oleh setiap penulis, bahkan penulis profesional sekalipun. Kesulitan karena kekurangan materi, kesulitan memulai atau mengakhiri tulisan dan lain sebagainya.

Kendala khusus adalah kendala yang dialami oleh setiap penulis itu berbeda-beda. Kendala khusus datang dari diri penulis itu sendiri. Kehilangan mood menulis, kekurangan atau kehabisan ide, kesibukan, psikologi penulis, bahkan lingkungan sekitar penulis dapat menjadi kendala bagi penulis.

Adapun kendala-kendala di atas yang dapat mempengaruhi menulis responden, metode *Image Streaming* telah terbukti efektif dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada tes akhir dalam pembelajaran menulis cerita pendek di kelas XI IPS 2 SMA Darul Falah Cihampelas.

KESIMPULAN

Hasil tes yang dilakukan peneliti terhadap responden yaitu kelas XI IPS 2 SMA Darul Falah Cihampelas mendapatkan nilai rata-rata tes awal 59 dan tes akhir 80.1. Responden dari kelas XI IPS 2 SMA Darul Falah Cihampelas mengalami peningkatan sekitar 47% pada nilai tes akhir, meskipun ada satu responden yang tidak mengalami peningkatan nilai pada tes akhir namun tidak mengalami penurunan, yaitu mendapatkan nilai yang sama atau stabil pada tes awal dan tes akhir. Melihat hasil nilai rata-rata dari tes awal dan tes akhir dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Image Streaming* Efektif dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada kelas XI IPS 2 SMA Darul Falah Cihampelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada yang terhormat: Dr. Hj. Ika Mustika, M.Pd., selaku pembimbing yang telah membimbing penelitian kami hingga selesai, serta kami mengucapkan terimakasih pada siswa-siswi kelas XI IPS 2, dan terimakasih kepada SMA Darul Falah yang telah memberi kami izin untuk melakukan penelitian dan mendukung kami dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, D. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Dinamika*, 9, 17–22.
- Herdarini, A. D. (2016). Meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman. *Jurnal Student*.
- Martin, M. (2013). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berbantu Media Audio Visual Trailer Film Asing. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran Universitas Negeri Padang*, 1.
- Muqtadir, A. M. (2016). *Penerapan Metode Image Streaming Melalui Media Musik Klasik Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen*. STKIP Siliwangi Bandung.
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 101–114.
- Syaodih, N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Wenger, W. (n.d.). *Beyond Teaching and Learning*. Bandung: NUANSA.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiatisme)*. Bandung: Alfabeta.